

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang menjadi perhatian untuk pemerintah. Karena dari pariwisata dapat memberikan pemasukan cukup banyak kepada devisa negara. Pemerintah Kota Cimahi sedang menggali potensi pariwisata yang ada di Kota Cimahi dengan merancang wisata heritage yang dimana Kampung Adat Cireundeu merupakan salah satu didalamnya.

Kampung Adat Cireundeu merupakan kampung yang memiliki warisan budaya yang menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Kampung Adat Cireundeu. Selain dengan adanya warisan budaya yang ada, Kampung Adat Cireundeu memiliki keunikan yaitu masyarakatnya yang mengkonsumsi nasi singkong atau rasi sebagai makanan pokok untuk sumber kekuatan bagi mereka.

Selain dengan adanya warisan budaya dan keunikan di Kampung Adat Cireundeu, Wisatawan juga dapat melakukan kegiatan wisata yang ada di Kampung Adat Cireundeu, yaitu *Hiking*, melihat kesenian yang ada di Kampung Adat Cireundeu, membeli kuliner atau oleh – oleh khas dari Kampung Adat Cireundeu, bermain permainan tradisional dan juga belajar aksara sunda.

Wisatawan sudah banyak yang mengunjungi Kampung Adat Cireundeu namun pengelola belum menentukan tarif atau paket wisata yang sesuai dengan masyarakat dan wisatawan di Kampung Adat Cireundeu.

Walaupun sudah banyak didatangi oleh wisatawan, Kampung Adat Cireundeu belum mempunyai regulasi yang mengatur dalam pariwisata serta belum adanya surat keputusan KOMPEPAR (Kelompok Penggerak Pariwisata).

Fasilitas dan Aksesibilitas yang ada di Kampung Adat Cireundeu belum cukup memadai. Seperti belum adanya gapura penyambut wisatawan di depan Kampung Adat Cireundeu, kurang adanya toilet serta rambu –

rambu petunjuk jalan menuju Kampung Adat Cireundeu. Serta kurang adanya promosi dan publikasi oleh pengelola Kampung Adat Cireundeu.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk Kampung Adat Cireundeu kedepannya dalam melakukan pengembangan pariwisata. Saran telah disesuaikan dengan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan. Saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah :

1. Pemerintah Kota Cimahi khususnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga harus segera memutuskan regulasi untuk Kampung Adat Cireundeu.
2. Pemerintah Kota Cimahi khususnya Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan dan Olah Raga segera mengeluarkan surat keputusan mengenai KOMPEPAR di Kampung Adat Cireundeu supaya masyarakat lain pun dapat ikut mengelola pariwisata di Kampung Adat Cireundeu.
3. Pemerintah juga dapat membantu dalam pembangunan fasilitas dan aksesibilitas supaya lebih memadai dan memudahkan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Adat Cireundeu.
4. Pengelola segera menentukan tarif dan paket wisata bagi wisatawan yang datang karena dengan adanya pemasukan tersebut dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Kampung Adat Cireundeu.
5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pariwisata sehingga masyarakat pun bisa siap menghadapi pengaruh dari luar dan tidak menjadikannya sebagai pengaruh negatif bagi masyarakat.
6. Melakukan promosi dan publikasi melalui internet dan media sosial yang dilakukan oleh Pengelola Kampung Adat Cireundeu supaya lebih banyak wisatawan yang tertarik mengunjungi Kampung Adat Cireundeu.